

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP SIKAP  
DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA**

Nafa Tio Samcia  
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
samcianafa@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on students' discipline attitudes in the Pancasila Education subject. This quantitative research with a quasi-experimental design involved 20 sixth-grade students at SDN X Mojokerto. Data were collected using questionnaires, observation, and tests, and analyzed using SPSS. The paired sample t-test result showed no significant difference (sig. 0.335 > 0.05), indicating no statistical effect of the PBL model. However, qualitative observations revealed improvements in student behaviors such as punctuality and group responsibility.*

*Keywords: problem based learning, discipline, pancasila education*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap sikap disiplin peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental terhadap 20 siswa kelas VI SDN X Mojokerto. Instrumen yang digunakan berupa angket, observasi, dan tes, dianalisis menggunakan SPSS. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan (sig. 0.335 > 0.05). Namun secara kualitatif, ditemukan peningkatan kedisiplinan siswa seperti ketepatan waktu dan tanggung jawab dalam kerja kelompok.*

*Kata Kunci: problem based learning, disiplin, pendidikan pancasila*

**A. Pendahuluan**

Sikap disiplin merupakan salah satu pilar karakter yang sangat penting dikembangkan sejak dini. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih menunjukkan

sikap kurang disiplin seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak memperhatikan pelajaran. Permasalahan ini salah satunya disebabkan oleh pendekatan

pembelajaran yang kurang efektif dan masih bersifat konvensional.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki potensi strategis dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk sikap disiplin. Agar nilai-nilai luhur tersebut dapat terinternalisasi, dibutuhkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti Problem Based Learning (PBL). Model PBL berbasis pada pemecahan masalah nyata yang menekankan pada tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap sikap disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru dan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas VI di SDN X Mojokerto. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive

sampling. Instrumen pengumpulan data mencakup:

- Observasi, untuk mengamati perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran.
- Angket, menggunakan skala Likert untuk menilai sikap disiplin sebelum dan sesudah perlakuan.
- Tes, untuk mengukur pemahaman materi Pancasila. Dokumentasi, meliputi data kehadiran dan kerapian tugas siswa.

Analisis data dilakukan melalui:

1. Uji normalitas (Shapiro-Wilk)
2. Uji homogenitas (Levene's Test)
3. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test (signifikansi  $\alpha = 0.05$ ).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model Problem Based Learning (PBL) terhadap sikap disiplin peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Data dikumpulkan dari 20 siswa kelas VI SDN X Mojokerto menggunakan angket dan observasi

sebelum dan sesudah penerapan model PBL.

**1. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

- Uji Normalitas: Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk data pretest dan posttest > 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.
- Uji Homogenitas: Uji Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,764 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

**2. Uji Paired Sample t-Test**

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sikap disiplin peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan model PBL.

Tabel 1. Hasil Paired Sample t-Test

Statistik	Nilai	Keterangan
Mean Pretest	71.15	Rata-rata nilai sebelum perlakuan PBL

Mean Posttest	74.90	Rata-rata nilai setelah perlakuan PBL
Sig. (2-tailed)	0.335	Tidak signifikan secara statistik (> 0.05)

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0.335 (> 0.05), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara sikap disiplin peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model PBL. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

**2. Pembahasan**

Walaupun secara statistik tidak menunjukkan perbedaan signifikan, namun hasil observasi dan data kualitatif dari angket menunjukkan adanya peningkatan perilaku disiplin peserta didik setelah pembelajaran menggunakan model PBL.

Peningkatan tersebut tampak dalam beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Ketepatan waktu kehadiran meningkat. Siswa lebih sering datang tepat waktu karena merasa memiliki tanggung

jawab atas diskusi kelompok mereka.

- b) Keterlibatan dalam diskusi kelompok menjadi lebih aktif. Siswa lebih disiplin mengikuti aturan kelompok, tidak bermain saat diskusi berlangsung, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- c) Ketaatan terhadap instruksi guru meningkat karena dalam PBL siswa diarahkan untuk mengikuti tahapan pemecahan masalah yang terstruktur.
- d) Tanggung jawab terhadap tugas individu dan kelompok lebih terlihat. Banyak siswa yang mulai menunjukkan inisiatif menyelesaikan bagian tugasnya dengan baik.
- e) Partisipasi dalam presentasi hasil kerja kelompok meningkat, menunjukkan siswa mulai berani tampil dan menghargai proses kerja tim.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Arends (2012) bahwa model PBL dapat menumbuhkan sikap disiplin karena melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, kolaboratif, dan bertanggung jawab terhadap

penyelesaian tugas secara mandiri maupun kelompok.

Penelitian ini juga didukung oleh temuan Hermayanti (2019), yang menyebutkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan sikap disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan tanggung jawab dan batas waktu yang jelas.

Kendati demikian, tidak tercapainya signifikansi statistik bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Jumlah sampel yang terbatas (hanya 20 siswa),
- b) Durasi perlakuan yang relatif singkat,
- c) Variasi kedisiplinan siswa yang sangat individual dan dipengaruhi faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan sosial.

### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arends, 2012). *Learning to Teach*.  
New York: McGraw-Hill.

- Bloom, Benjamin S., 1956).  
*Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. New York: Longman.*
- Sri Hermayanti, 2019). *Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter.*
- Slameto, 2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Model PBL*
- Syntia Eka Putri, 2024). *Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan Dasar.*